

## **ABSTRAK**

### **Peranan Komunikasi Antar Pribadi Antara Pengajar Muda dan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar ( Studi pada Program Lampung Mengajar di SDN 01 Pulau Legundi Kabupaten Pesawaran )**

**Oleh**

**Dimas Purnama**

Komunikasi antarpribadi terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam upaya meratakan penyebaran tenaga pendidik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung membentuk program Lampung Mengajar. Program ini merekrut tenaga pendidik dari berbagai disiplin ilmu. Tenaga pendidik ini disebut pengajar muda yang akan ditempatkan di berbagai wilayah terpencil di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komunikasi antarpribadi pengajar muda dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengajar muda yang tergabung dalam program Lampung Mengajar di SDN 01 Legundi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori pendekatan humanistik dengan sudut pandang pada keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Model komunikasi antarpribadi yang digunakan adalah model transaksional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajar muda telah menerapkan kelima aspek humanistik dalam menjalin komunikasi antarpribadi kepada peserta didik. Dari kelima aspek pendekatan humanistik sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung dan kesetaraan sudah berperan cukup baik dalam meningkatkan motivasi belajar. Tetapi sikap positif lebih diperhatikan bagi peserta didik. Dalam hal ini komunikasi antarpribadi berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Teori Pendekatan Humanistik, Motivasi Belajar.**